DOKUMEN SPMI

(Sistem Penjamin Mutu Internal)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARI'AH
NAHDLATUL ULAMA
(STIESNU) BENGKULU
2021

KEBIJAKAN MUTU

Disusun Oleh:

PENGEMBANG PENJAMIN MUTU
STIESNU BENGKULU

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SYARI'AH NAHDLATUL ULAMA
(STIESNU) BENGKULU
2021

STIES-NU
BENGKULU

KEPUTUSAN KETUA

Nomor:290.A/STIESNU.BKL/III/2021

Tentang:

PENETAPAN SPMI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu 2021-2025

Menimbang :

a. bahwa dalam menyelenggarakan Tri Dharma di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam SPMI;
b. bahwa perlu ditetapkan SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini;
c. bahwa penetapan SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu perlu ditetapkan dengan Keputusan Ketua;

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301 Tahun 2003);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Penetapan SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu.

Pertama : Memberlakukan SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu sebagaimana terlampir pada keputusan ini

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 14 Febuari 2021
Ketua STIESNU Bengkulu

Dodi Isran, M.Pd.Mat.

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. PWNU Bengkulu
2. Wakil Ketua 1 dan 2
3. Kepala PPM
4. Kepala PPPM
5. Kaprodi

STIES-NU BENGKULU	**KEBIJAKAN MUTU**	Kode	:
		Tanggal Revisi	:
	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu	Tanggal Berlaku	:
		Revisi	:

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan Oleh: Ketua PPM	Diperiksa Oleh: Wakil Ketua 1.
Azwar Rahmat, M.TPd	Suharyono, M.E

Disahkan Oleh:
Ketua

Dodi Isran, M.Pd.Mat

Scanned by TapScanner

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas kehendak- Nya sehingga dokumen kebijakan mutu STIESNU Bengkulu ini dapat terbit.

Mengingat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka berimplikasi pada pengelolaan kemandirian perguruan tinggi dan penerapan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Kemudian dipertegas dengan Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengokohkan sistem penjamin mutu pada setiap perguruan tinggi. Dokumen kebijakan mutu merupakan salah satu dokumen penting dalam sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi. Dokumen ini menjadi payung hukum atau acuan legal formal dalam pengembangan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan di STIESNU Bengkulu.

Semoga Kebijakan SPMI ini dijadikan panduan bagi pengelola universitas, fakultas, program studi, unit kerja, para dosen, staf tenaga kependidikan,dan mahasiswa dalam upaya peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi.

Penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Kebijakan SPMI STIESNU Bengkulu dan semua pihak yang telah membantu atas segala partisipasi yang telah diberikan selama penyusunan Kebijakan ini dan kami menyadari bahwa dokumen kebijakan mutu ini masih perlu disempurnakan seiring dengan tuntutan peraturan dan perundang-undangan serta kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), kemudian masukan-masukan konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan.

Bengkulu, Maret 2021
Ketua,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGENDALIAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I. VISI, MISI, DAN TUJUAN STIESNU BENGKULU
II. LATAR BELAKANG MENJALANKAN SPMI
III. LINGKUP KEBIJAKAN SPMI
IV. ISTILAH DAN DEFINISI
V. GARIS BESAR KEBIJAKAN SPMI
   A. Tujuan dan Strategi Kebijakan SPMI
   B. Asas atau Prinsip Pelaksanaan SPMI
   C. Manajemen SPMI
   D. Struktur Organisasi dan Tata Kelola SPMI
   E. Jumlah dan Nama-nama Standar Dikti dalam SPMI
VI. DAFTAR DOKUMEN SPMI
VII. HUBUNGAN DENGAN DOKUMEN LAINNYA
VIII. REFERENSI

I Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu

A. Sejarah Singkat STIESNU Bengkulu

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan terhadap tersedianya lembaga perguruan tinggi yang berbasis ekonomi syariah dan kebutuhan industri terhadap akademisi serta praktisi maka didirikanlah STIESNU Bengkulu yang menyediakan sebuah pendidikan lanjut setingkat strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.

Keberadaan Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah STIESNU Bengkulu berawal dari komitmen dan kebijakan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Provinsi Bengkulu Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag., M.H. untuk menjadikan STIESNU Bengkulu sebagai *Centre Of Islamic Economic Studies* dalam bidang Kajian Ekonomi Syariah.

Urgensi pembukaan program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah ini dirasa makin mendesak karena STIESNU Bengkulu secara kelembagaan telah memiliki berbagai fasilitas, sarana dan prasarana, serta *Human Resources* yang dianggap mampu mengembangkan jenjang pendidikan strata satu (S-1).

Perjalanan pembukaan Perguruan Tinggi baru yaitu STIESNU Bengkulu secara teknis diajukan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif PWNU Provinsi Bengkulu kepada Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Provinsi Bengkulu dengan dasar kebijakan dan Renstra STIESNU Bengkulu 2016-2021. Selanjutnya PWNU Provinsi Bengkulu menetapkan tim penyusunan proposal pendirian STIESNU Bengkulu melalui berbagai diskusi baik

formal maupun non formal kemudian diajukan kepada Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI memberikan respon positif sehingga tim dari STIESNU Bengkulu diminta untuk mempersiapkan presentasi dihadapan tim penilai Kementerian Agama RI. Dalam kurun waktu yang tidak begitu lama setelah tim presentasi materi pendirian STIESNU Bengkulu selanjutnya tim penilai Kementerian Agama RI memberikan rekomendasi persetujuan pendirian STIESNU Bengkulu beserta dua program studi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah melalui Surat Keputusan nomor 607 tahun 2016..

Hingga saat ini STIESNU Bengkulu memiliki dua Program Studi yaitu:

a) Program Studi Ekonomi Syariah
b) Program Studi Perbankan Syariah

B. Visi Misi dan Tujuan STIESNU Bengkulu

1. Visi

Unggul dalam Melahirkan Akademisi, Praktisi Perbankan dan Pelaku Bisnis Syariah yang berakhlakul Karimah pada tahun 2026

2. Misi

a) Mengembangkan ilmu ekonomi manajemen Syariah dan Perbankan Islami.
b) Membangun jaringan sumber daya ekonomi syariah untuk kesejahteraan umat.
c) Menciptakan lulusan yang berkompenten dan siap mengelola lembaga-lembaga ekonomi bisnis Islam sesuai dengan tuntutan pasar industri.
d) Menciptakan calon pelaku ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, amanah dan menguasai ekonomi mikro dan makro juga ilmu-ilmu keislaman.
e) Menciptakan lulusan yang mampu mengembangan ekonomi Islam yang dapat diterapkan kepada masyaraat.

3. Tujuan :

1. Mengembangkan ilmu ekonomi menejemen Syariah dan Perbankan Islami
2. Membangun jarigan sumber daya ekonomi syariah untuk kesejahteraan umat
3. Menciptakan lulusan yang beropenten dan siap mengelola lembaga-lembaga ekonomi bisnis Islam sesuai dengan tuntutan pasar industri.
4. Menciptakan calon pelaku ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, amanah dan menguasai ekonomi mikro dan makro juga ilmu-ilmu keislaman.
5. Menciptakan lulusan yang mampu mengembangan ekonomi Islam yang dapat diterapkan kepada masyarakat.

II	**Latar Belakang STIESNU Bengkulu Menjalankan SPMI**

Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi telah diatur sesuai Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan

untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu. SPME direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau progam studi.

SPMI dan SPME mengacu pada Standar Pendidikan Tinggi. Pengelolaan Pendidikan Tinggi menempatkan akuntabilitas, evaluasi, akreditasi dan otonomi pada setiap sudut tetrahedron sebagai prinsip dasar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, sedangkan kualitas ditepatkan pada pusatnya. Ini bermakna bahwa mutu adalah pusat dari penerapan keempat prinsip pengelolaan pendidikan tinggi dalan tetrahedron tersebut.

Kewenangan otonom pada pendidikan tinggi menuntut prasyarat penerapan Good University Governance (GUG) terlebih dahulu, terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Telah disadari bersama bahwa perbaikan dan penjaminan mutu dapat menjadi titik awal untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan GUG di Uin/iain/stain, penerapan Sistem Penjaminan Mutu merupakan suatu keharusan.

III Mandat Institusi, Tujuan Manual, Dan Luas Lingkup Manual Kebijakan SPMI STIESNU Bengkulu

A. Mandat Institusional

Menurut Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor 607 Tahun 2016 tanggal 1 Februari 2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama Bengkulu.

B. Tujuan Manual

Melaksanakan atau memenuhi seluruh standar yang telah di rumuskan dan ditetapkan di internal STIESNU Bengkulu, yang melampaui standar nasional pendidikan tinggi.

C. Luas Lingkup Manual Kebijakan SPMI STIESNU Bengkulu

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIESNU Bengkulu adalah kegiatan sistemik dan sistematis di STIESNU Bengkuluyang didorong oleh kebutuhan dan kesadaran internal (*internally driven*) untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Institut SPMI diperlukan untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan kinerja penyelenggaraan Tri Dharma di STIESNU Bengkulu secara konsisten dan berkelanjutan.

Cakupan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar mutu perguruan tinggi. Program Penjaminan Mutu STIESNU Bengkulu dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin: a) kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders), b) transparansi, c) efisiensi dan efektivitas, dan d) akuntabilitas pada penyelenggaraan Tri Dahrma pendidikan tinggi oleh STIESNU Bengkulu. Standar mutu yang digunakan adalah 24 standar mutu dari Permenristekdikti 44 tahun 2015.

Target pencapaian standar mutu menggunakan sasaran mutu yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sistem penjaminan mutu eksternal. Sasaran mutu menggunakan 9 standar mutu akreditasi. Mekanisme kerja penjaminan mutu juga menggunakan mekanisme kerja berbasis ISO 9001:2015.

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi merupakan kegiatan penentuan standar/ukuran;

b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi merupakan kegiatan pemenuhan standar/ukuran;
c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi merupakan kegiatan pembandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar/ukuran dengan standar/ukuran yang telah ditetapkan ;
d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi merupakan kegiatan analisis penyebab standar/ukuran yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi; dan
e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi merupakan kegiatan perbaikan standar/ukuran agar lebih tinggi dari standar/ukuran yang telah ditetapkan.

IV Daftar dan Definisi Istilah dalam Dokumen SPMI STIESNU Bengkulu

A. Definisi Istilah

1. Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.
2. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

4. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yang selanjutnya disingkat SPME, adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi
5. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluru h pergurua n tinggi yang terintegrasi secara nasional.
6. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat PT, adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi
9. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disingkat BAN-PT, adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.
10. Lembaga akreditasi mandiri program studi yang selanjutnya disingkat LAM, adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi program studi secara mandiri.
11. Kebijakan adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang sesuatu hal.
12. Kebijakan Mutu merupakan arah, landasan dan dasar utama dalam pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu di Uin/iain/stain.

13. Pernyataan Kebijakan Mutu STIESNU Bengkuluadalah mengembangkan STIESNU Bengkulu menjadi *World Class Research University* yang unggul untuk kemajuan peradaban.
14. Manual Mutu merupakan dokumen utama dan menjadi landasan untuk menyusun dokumen-dokumen yang lebih operasional di bawahnya. Semua dokumen untuk kepentingan implementasi Sistem Penjaminan Mutu harus didasarkan kepada Dokumen Kebijakan Mutu.
15. Standar Mutu adalah kriteria yang menunjukkan tingkat capaian kinerja yang diharapkan dan digunakan untuk mengukur serta menjabarkan persyaratan mutu dan prestasi kerja dari individu ataupun unit kerja.
16. Sasaran mutu adalah target pencapaian secara periodik standar mutu.
17. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar, secara periodik dan berkelanjutan.
18. Evaluasi standar: tindakan menilai isi standar didasarkan, antara lain, pada:
    a. hasil pelaksanaan isi standar pada waktu sebelumnya;
    b. perkembangan situasi dan kondisi STIESNU Bengkulu, tuntutan kebutuhan kepentingan internal STIESNU dan masyarakat pada umumnya, dan
    c. relevansinya dengan visi, misi, tujuan, dan mandat institusional STIESNU Bengkulu.
19. Siklus standar: durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur didalamnya.

V	Garis Besar Kebijakan SPMI Dokumen SPMI STIESNU Bengkulu

A. Tujuan dan Strategi SPMI

Tujuan SPMI STIESNU Bengkulu adalah: upaya meningkatkan kinerja dalam rangka peningkatan proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu serta sebagai perangkat untuk terwujudnya budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terus menerus dan berkelanjutan sehingga terciptanya budaya mutu yang dijalankan UPM STIESNU Bengkulu.

Seluruh civitas akademika STIESNU Bengkulu berkomitmen bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal bertujuan untuk:

1). Pencapaian visi dan pelaksanaan misi di STIESNU Bengkulu

2) Pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*); mahasiswa, orang tua/wali, tentang penyelenggaraan pendidikan yang transparan dan akuntabel serta sesuai dengan standar yang ditetapkan

3). Pencapaian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan yang berpatokan pada standar dan harus dilakukan semua pihak di STIESNU Bengkulu.

Adapun strategi yang diupayakan sehingga keberhasilan pelaksanaan SPMI STIESNU Bengkulu tercapai diantaranya:

1) Melibatkan secara aktif seluruh civitas akademika sejak tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan SPMI;
2) Melibatkan pula organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI;
3) Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus

pelatihan sebagai auditor internal;

4) melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodik.melakukan pemantauan secara periodeik,
5) mencatat atau merekam semua temuan yang berupa penyimpangan ketidaklengkapan dokumen,
6) memeriksa dan mempelajari penyebab terjadinya penyimpangan, 4) mengambil tindakan korektif terhadap semua penyimpangan.

2. Prinsip atau Asas Pelaksanaan SPMI

Untuk mencapai tujuan SPMI sivitas akademika STIESNU Bengkulu selalu berpedoman pada prinsip:

1). Otonom, SPMI dilakukan secara mandiri oleh STIESNU Bengkulu atau program studi di setiap fakultas.
2). Terstandar, yaitu menggunakan Standar Nasional Dikti yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta Standar Dikti yang ditetapkan STIESNU Bengkulu
3). Akurasi, penggunaan data dan informasi yang akurat pada Pangkalan Data Dikti.
4). Berencana dan berkelanjutan, yaitu dengan langkah penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.
5). Terdokumentasi, siklus SPMI didokumentasikan secara sistematis.

Adapun azas yang menjadi landasan dalam melaksanakan SPMI STIESNU Bengkulu yaitu:

1. Berorientasi kepada kebutuhan multi stakholder
2. Tanggungjawab sosial
3. Partisipatif dan kolegial
4. Inovasi dan peningkatan secara berkelanjutan.

Manajemen pelaksanaan Manajemen pelaksanaan SPMI di STIESNU Bengkulu menganut sistem manajemen mutu dari siklus Penetapan-Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) yang akan menghasilkan *kaizen* atau continuous quality improvement mutu Pendidikan Tinggi di PT.

Adapun prinsip pelaksanaan siklus ini adalah:

a. *Quality First,* Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus memprioritaskan mutu
b. *Stakeholders-in*, Semua pikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal)
c. *The next process is our stakeholders*, Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan
d. *Speak with data*, Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data; bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa
e. *Upstream management*, Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif

3. Manajemen SPMI (PPEPP)

Mekanisme kerja SPMI menggabungkan pendekatan SPMI menurut Permendikbud No. 50 tahun 2014 dan ISO 9001:2015.

Unit atau Pejabat Khusus Penanggungjawab SPMI

Pihak-pihak yang terlibat kebijakan Penjaminan Mutu STIESNU Bengkulu merupakan tanggung jawab setiap komponen yang ada di

lingkungan STIESNU Bengkulu, serta unit-unit terkait. Secara umum organisasi penyelenggara penjamin mutu di STIESNU Bengkulu adalah:

1. Di tingkat Sekolah Tinggi dilakukan oleh Senat Sekolah Tinggi, Ketua Sekolah Tinggi dan PPM Sekolah Tinggi. Senat Sekolah Tinggi merupakan badan normatif tertinggi yang beranggotakan Ketua, Wakil ketua, Ketua Lembaga, dan Dosen. Senat Institut mempunyai tugas dan tanggung jawab terkait pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan penjaminan mutu di tingkat Sekolah Tinggi.

   Lembaga Penjaminan Mutu merupakan badan yang diangkat dengan keputusan Ketu yang mempunyai tugas dan tanggung jawab merumuskan kebijakan mutu Sekolah Tinggi. Dalam melakukan tugasnya, PPM dikoordinir oleh Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Di tingkat Prodi, Penjaminan mutu di tingkat Prodi dilakukan oleh Pengembangan Penjamin Mutu (PPM).

5. Jumlah dan Nama Semua Standar Dalam SPMI

Standar Mutu STIESNU Bengkulu terdiri dari tiga standar, yaitu Standar Mutu Pendidikan, Standar Mutu Penelitian, dan Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat. Setiap standar mutu dibagi lagi menjadi 8 (delapan) standar dengan rincian sebagai berikut:

I. Standar Mutu Pendidikan, terdiri dari:
   1. Standar Kompetensi Lulusan
   2. Standar Isi Pembelajaran
   3. Standar Proses Pembelajaran
   4. Standar Penilaian Pembelajaran
   5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
   6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
   7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
   8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

II. Standar Mutu Penelitian, terdiri dari:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pembiayaan Penelitian

III. Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat, terdiri dari:

1. Standar Hasil Pengabdian
2. Standar Isi Pengabdian
3. Standar Proses Pengabdian
4. Standar Penilaian Pengabdian
5. Standar Pelaksana Pengabdian
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
7. Standar Pengelolaan Pengabdian
8. Standar Pembiayaan Pengabdian

Dalam pelaksanaannya standar mutu diturunkan dalam sasaran mutu. Sasaran mutu mengacu pada 9 standar mutu akreditasi yang terdiri dari:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tri Dharma

6. Informasi singkat tentang dokumen SPMI Lain yaitu Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPM

Dokumen SPMI STIESNU Bengkulu adalah:

1. Kebijakan SPMI,
2. Manual SPMI,
3. Standar SPMI dan
4. Formulir SPMI

Kebijakan SPMI merupakan dokumen utama dan menjadi landasan untuk menyusun dokumen-dokumen yang lebih operasional di bawahnya yakni Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI. Semua dokumen untuk kepentingan implementasi SPMI harus didasarkan kepada dokumen Kebijakan SPMI, Statuta, dan Renstra Fakultas dan Institut.

Berikut adalah kegunaan dari masing-masing dokumen:

1. Kebijakan SPMI, Berisi landasan filosofis, paradigma, dan prinsip kelembagaan dan manajemen Institut dalam hal SPMI berdasarkan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan di Institut
2. Manual SPMI, berisi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi pelaksanaan, Pengendalian pelaksanaan dan peningkatan standar SPMI
3. Standar SPMI Berisi standar nasional pendidikan tinggi yang menjadi acuan dalam penetapan standar, strategi pencapaian standar, indikator pencapaian dan kepatuhan dalam implementasi SPMI. dan
4. Formulir SPMI Berisi form-form setiap standar sebagai panduan/pedoman langkah-langkah pelaksanaan tugas dan pendokumentasian pelaksanaan tugas/kegiatan berdasarkan standar SPMI.
5. Rencana Strategis Perguruan Tinggi Berisi uraian tentang kondisi internal dan eksternal institusi saat ini serta rencana kegiatan yang harus dilaksanakan dalam masa tertentu untuk mencapai status/standar mutu yang telah ditetapkan.

7. Hubungan Kebijakan SPMI dengan berbagai Dokumen

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal STIESNU Bengkulu berupaya menyalin hubungkan *(interkoneksi*) SPMI dengan SPME (lihat gambar 4). Pelaksanaannya diupayakan melalui sistem database yang terhubung dengan database nasional (pangkalan data pendidikan tinggi) dan pangkalan data internal STIESNU Bengkulu.

Referensi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. Peraturan Pemerintah RI No 7 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

MANUAL MUTU

Disusun Oleh:

PENGEMBANG PENJAMIN MUTU
STIESNU BENGKULU

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SYARI'AH NAHDLATUL ULAMA
(STIESNU) BENGKULU
2021

STIES-NU BENGKULU	**MANUAL MUTU**	Kode	:
		Tanggal Revisi	:
	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu	Tanggal Berlaku	:
		Revisi	:

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan Oleh: Ketua PPM	Diperiksa Oleh: Wakil Ketua 1.
Azwar Rahmat, M.TPd	Suharyono, M.E

Disahkan Oleh:
Ketua

Dodi Isran, M.Pd.Mat

Scanned by TapScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN i

PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR vi

BAB 1. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penyusunan Manual SPMI IAINU STIESNU Bengkulu 1

1.2 Tujuan Penyusunan Manual SPMI STIESNU Bengkulu 4

BAB 2. MANUAL SPMI STIESNU BENGKULU 5

2.1 Manual Penetapan Standar STIESNU Bengkulu 6

2.2 Manual Pelaksanaan Standar SPMI STIESNU Bengkulu 6

2.3 Manual Evaluasi (Pelaksanaan) Standar SPMI STIESNU Bengkulu 7

2.4 Manual Pengendalian (Pelaksanaan) Standar SPMI STIESNU Bengkulu 9

2.5 Manual Peningkatan Standar SPMI STIESNU Bengkulu 11

BAB 3. CAKUPAN MANUAL SPMI STIESNU BENGKULU 13

3.1 Definisi 13

3.2 Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang menjalankan Manual 14

3.3 Langkah-langkah atau Prosedur STIESNU Bengkulu 14

3.4 Standar Manual SPMI STIESNU Bengkulu 15

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1. Siklus Pengendalian dan Peningkatan Standar Mutu 10
Gambar 2-2. Penerapan Satu Siklus Sistem Penjaminan Mutu 11
Gambar 2.3. Peningkatan Standar di setiap siklus 12

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penyusunan Manual SPMI STIESNU Bengkulu

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi telah diatur sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT). Pelaksanaan dan implementasi system penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing perguruan tinggi.

Sistem penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT) bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Sistem penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang akan dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang akan dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN-PT dan/atau LAM melalui pelaksanaan akreditasi.

Kewenangan otonom pada Pendidikan Tinggi menuntut prasyarat penerapan *Good University Governance* (GUG) terlebih dahulu, terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Perbaikan dan penjaminan mutu dapat menjadi titik awal untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelengaraan pendidikan tinggi di STIESNU Bengkulu. Oleh karena itu, untuk mewujudkan *Good University Governance* di STIESNU Bengkulu sebagai kampus dakwah, penerapan SPMI merupakan suatu keharusan. Untuk itu, perlu dipahami terlebih dahulu bahwa **Visi STIESNU Bengkulu** adalah: Unggul dalam Melahirkan Akademisi, Praktisi Perbankan dan Pelaku Bisnis Syariah yang berakhlakul Karimah pada tahun 2026.

Adapun **Misi STIESNU Bengkulu** adalah:

1. Menyelenggarakan perguruan tinggi keislaman yang bermutu serta berkemampuan IPTEK dan inovasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing berdasarkan prinsip Ahlissunah Waljamaah An-Nahsliyah.
2. Mengembangkan ilmu ekonomi manajemen Syariah dan Perbankan Islami.
3. Membangun jaringan sumber daya ekonomi syariah untuk kesejahteraan umat.
4. Menciptakan lulusan yang berkompenten dan siap mengelola lembaga-lembaga ekonomi bisnis Islam sesuai dengan tuntutan pasar industri.
5. Menciptakan calon pelaku ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, amanah dan menguasai ekonomi mikro dan makro juga ilmu-ilmu keislaman.
6. Menciptakan lulusan yang mampu mengembangan ekonomi Islam yang dapat diterapkan kepada masyaraat..

Tujuan yang ingin dicapai oleh **STIESNU Bengkulu** adalah:

1. Terselenggaranya perguruan tinggi keislaman yang bermutu dan memiliki kemampuan IPTEK dan inovasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing berdasarkan prinsip Ahlissunah Waljamaah An-Nahsliyah.
2. Mengembangkan ilmu ekonomi menejemen Syariah dan Perbankan Islami
3. Membangun jarigan sumber daya ekonomi syariah untuk kesejahteraan umat
4. Menciptakan lulusan yang beropenten dan siap mengelola lembaga-lembaga ekonomi bisnis Islam sesuai dengan tuntutan pasar industri.
5. Menciptakan calon pelaku ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, amanah dan menguasai ekonomi mikro dan makro juga ilmu-ilmu keislaman.
6. Menciptakan lulusan yang mampu mengembangan ekonomi Islam yang dapat diterapkan kepada masyarakat.

Prinsip dasar implementasi penjaminan mutu adalah sebagai berikut:

a. Bertujuan untuk mencapai kondisi hasil dan proses kerja yang bermutu secara konsisten dengan menerapkan prinsip perbaikan mutu secara terus menerus (*continuous quality improvement*).
b. Menjunjung tinggi norma dan etika akademik.
c. Mengutamakan prinsip kesetaraan, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan.
d. Memberi kebebasan kepada unit kerja pelaksana kegiatan akademik untuk menyusun standar, prosedur dan persyaratan secara mandiri sesuai dengan kebutuhannya dengan
e. mengacu pada pedoman/standar yang berlaku di tingkat Institusi.

Sementara itu, kondisi prasyarat ini tercermin antara lain dengan adanya hal-hal sebagai berikut:

1. Kejelasan deskripsi standar mutu kerja yang diharapkan (*expected work quality*).
2. Komitmen pemimpin untuk melakukan inovasi dan perbaikan terus-menerus.
3. Kesempatan yang terbuka dan adil untuk mendapat pelatihan dan peningkatkan kompetensi secara individual.
4. Umpan balik konstruktif dari mahasiswa dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Lainnya mencakup minimal dosen, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerjasama.
5. Pemberian penghargaan (*reward*) bagi yang berprestasi dan mampu mengangkat nama baik institusi serta sanksi (*punishment*) bagi yang ***"melanggar"*** ketentuan dan perarturan yang berlaku.

Pelaksanaan SPMI membutuhkan *Quality Management* yang baik, sedangkan manajemen mutu yang baik membutuhkan KOMITMEN semua pihak, termasuk MANAJEMEN PUNCAK, untuk melakukan dan menjaga proses perbaikan secara berkesinambungan. Manajemen mutu juga harus tumbuh dan berkembang secara internal atas dasar kebutuhan internal. Manajemen mutu merupakan kegiatan terinstitusi dalam bentuk prosedur standar organisasi dan melibatkan pihak-pihak luar (*stakeholder, external judgements* dan sebagainya). Pedoman umum implementasi SPMI STIESNU Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Membentuk dan memfungsikan unit kerja yang berwenang dan bertanggungjawab untuk menerapkan SPMI dan memonitor penerapannya sesuai dengan prinsip *Good University Governance.*
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan standar mutu serta prosedur penjaminan mutu.
3. Menerapkan semua prosedur dan mekanisme untuk mencapai standar mutu secara fleksibel tanpa mengubah tujuan.
4. Mendokumentasikan semua kebijakan, prosedur, dan standar mutu dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh semua sivitas akademika dan *stakeholder* lain.
5. Membangun dan menjaga hubungan koordinasi dan jejaring kerja (*networking*) yang efektif dan konstruktif dengan badan/institusi eksternal, terutama Badan Akreditasi Nasional dan Lembaga Profesi lainnya dalam penerapan SPMI
6. Melakukan *benchmarking* yang efektif dan meningkatkan mutu STIESNU Bengkulu.

Dalam proses pengembangan SPMI, ada tiga aktivitas pokok yang dilakukan secara simultan dan berkesinambungan. Ketiga aktivitas pokok pengembangan dan penerapan SPMI yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan dan standar mutu.
2. Melakukan evaluasi terhadap praktik-praktik yang mendorong maupun menghambat (*good or bad practices*) dalam pencapaian standar tersebut.
3. Memperbaiki pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya yang menghambat pencapaian standar.

6.1 Tujuan Penyusunan Manual SPMI STIESNU Bengkulu

1. Memberikan arah serta landasan pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu diseluruh unit kerja di lingkungan STIESNU Bengkulu.
2. Sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di dalam lingkungan STIESNU Bengkulu.
3. Landasan dan arah dalam menetapkan semua standard an manual/prosedur dalam SPMI, serta dalam melaksanakan dan meningkatkan mutu.

BAB II
MANUAL SPMI STIESNU BENGKULU

Manual ini berlaku untuk semua standar pada saat standar dirancang, dirumuskan, dan ditetapkan. Luas lingkup implementasi adalah pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan standar mutu STIESNU Bengkulu. Program Penjaminan Mutu STIESNU Bengkulu dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin: a) kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal, b) transparansi, c) efisiensi dan efektivitas, dan d) akuntabilitas pada penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh STIESNU Bengkulu.

2.1 Manual Penetapan Standar SPMI STIESNU Bengkulu

Penyusunan setiap standar perlu mengikuti mekanisme penetapan dan pemenuhan standar yang bersifat spesifik sesuai dengan jenis standar. Namun secara umum penetapan dan pemenuhan standar mutu harus dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Standar mutu yang disusun harus mengacu pada Visi, Misi dan Tujuan STIESNU Bengkulu serta dirumuskan dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan STIESNU Bengkulu.
2. Standar mutu disusun dan ditetapkan secara berjenjang, mulai dari tingkat Institusi, fakultas, jurusan/program studi, lab/bagian, dan seterusnya sesuai kebutuhan.
3. Setiap jenjang unit kerja yang menetapkan standar perlu melakukan kajian peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan standar yang akan disusun.
4. Dasar perumusan standar dapat berupa peraturan perundang-undangan terkait, hasil evaluasi diri tentang kinerja yang sedang berjalan, masukan dari stakeholders, hasil benchmarking, dan atau hasil studi pelacakan (*tracer study*).
5. Standar yang ditetapkan oleh suatu unit kerja tidak boleh bertentangan dengan standar mutu sejenis atau yang terkait yang telah ditetapkan oleh unit kerja pada jenjang di atasnya
6. Unit kerja yang menetapkan standar perlu melakukan evaluasi diri terkait dengan standar yang akan disusun dan ditetapkan

7. Unit kerja membentuk tim sesuai dengan jenis standar yang akan disusun beranggota antara lain unsur pemimpin unit kerja, unsur dosen, tenaga kependidikan. Jika diperlukan, tim juga dapat menyertakan stakeholders eksternal, yang disetujui oleh pemimpin unit kerja penyusun standar.
8. Tim melakukan analisis kebutuhan standar untuk menentukan ruang lingkup, jenis dan kriteria standar. Analisis kebutuhan juga dapat dilakukan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kinerja pada siklus penjaminan mutu sebelumnya.
9. Sebelum ditetapkan, standar disosialisasikan untuk mendapat umpan balik dan diuji peluang implementabilitasnya sehingga benar-benar dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasi SPMI di STIESNU Bengkulu.
10. Standar mutu disahkan oleh pemimpin unit kerja dan pemimpin unit kerja pada jenjang di atasnya, kecuali standar pada tingkat Institusi dan fakultas.
11. Standar pada tingkat Institusi disahkan oleh Pemimpin STIESNU Bengkulu setelah mendapat persetujuan Senat Institut.
12. Standar pada tingkat Fakultas disahkan oleh pemimpin fakultas.
13. Setelah disahkan, standar harus disosialisasikan dan dipublikasikan secara terbuka kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
14. Perumusan standar mengikuti kaidah ABCD (*Audience, Behaviour, Competence*, dan *Degree*) yang berarti:

Audience	:	menyebutkan siapa pelaku atau pengelola standar, siapa yang bertanggung jawab/ditugasi dalam pencapaian standar tersebut
Behaviour	:	menjelaskan kondisi/keadaan, tindakan, perilaku yang bersifat "should be" yang harus selalu dapat diukur
Competence	:	Menjelaskan target/sasaran/tugas/materi/objek dalam perilaku (behaviour) yang telah dirumuskan
Degree	:	menetapkan waktu/periode yang harus dicapai untuk mencapai atau melakukan tindakan/perilaku pada standar tersebut

15. Jika standar dinyatakan dalam struktur kalimat lengkap, A adalah subjek, B berada pada predikat, C menempati posisi objek dan D adalah keterangan

2.2 Manual Pelaksanaan Standar SPMI STIESNU Bengkulu

Penerapan dan pemenuhan standar yang telah ditetapkan di masing-masing unit kerja dapat menggunakan mekanisme sebagai berikut:

1. Setiap unit kerja menyusun kebijakan yang terstruktur agar mampu menjalankan fungsi dan tugasnya dalam mencapai standar yang telah ditetapkan.
2. Kebijakan yang disusun sejalan dan sesuai dengan kebijakan terkait yang telah ditetapkan oleh unit kerja pada jenjang di atasnya.
3. Setiap pemimpin unit kerja berkomitmen dan konsisten mencapai standar-standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan di unit kerjanya.
4. Pemimpin unit kerja memastikan keefektifan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi untuk menjamin pencapaian standar-standar kinerja dan standar mutu yang ditetapkan.
5. Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja dianalisis dan ditindak-lanjuti secara sistematis untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.
6. Keseluruhan tindakan pemenuhan standar harus didokumentasikan secara efektif, efisien, dan sistematis.

2.3 Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar SPMI di STIESNU Bengkulu

Evaluasi pelaksanaan dilakukan untuk mengevaluasi arah Sistem Penjaminan Mutu Internal. Evaluasi Kebijakan SPMI dilakukan secara keseluruhan setiap empat tahun sekali. Sedangkan evaluasi pelaksanaan SPMI dilakukan setiap semester untuk akademik dan setiap tahun untuk nonakademik, baik dalam bentuk laporan AMI, EPSBED, PDDIKTI maupun dalam bentuk lain yang disepakati. Evaluasi kesesuaian mutu, baik standar maupun prosedur, dilakukan melalui pelaksanaan audit mutu untuk mengukur kesenjangan mutu. Evaluasi dalam satu siklus mencakup tujuh komponen berikut:

1. **Kebijakan Mutu,** merupakan aspek yang dievaluasi secara mendasar tentang arah dan sasaran mutu dalam Kebijakan SPMI. Kebijakan SPMI dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, perkembangan visi, misi serta pencapaian Renstra STIESNU Bengkulu.

2. **Manual Mutu,** berupa dokumen yang menjabarkan pengorganisasian dan prosedur pelaksanaan pada tingkat Institusi, program studi, lembaga, unit, laboratotium dan sebagainya termasuk di dalamnya adalah pejabat/personalia untuk melaksanakan prosedur tersebut.
3. **Standar Mutu,** berupa dokumen mutu yang dapat diukur atau dinilai, dan merupakan hasil kesepakatan bersama. Standar mutu akademik maupun manajemen, yang ditetapkan merupakan acuan target dalam proses penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademik dan manajemen. Standar mutu bukan merupakan upaya untuk menyeragamkan keluaran/*output*. Keberadaan standar mutu lebih diharapkan menjadi dorongan untuk meraih kinerja (*performance*) terbaik dari setiap individu, unit kerja, dan keseluruhan kelembagaan STIESNU Bengkulu secara keseluruhan. Standar Mutu Akademik dan Standar Mutu Manajemen mencakup standar masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) dan dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif
4. **Pemantauan dan Audit Mutu Internal,** meliputi audit kepatuhan yang secara internal dilakukan oleh tingkat Institusi dan tingkat fakultas untuk unit-unit di bawahnya dilakukan oleh unit tingkat di atasnya ataupun unit terkait.
5. **Rumusan Koreksi atau Rekomendasi Tindakan Perbaikan,** didasarkan pada temuan hasil kegiatan monitoring dan Audit Mutu Internal.
6. **Implementasi,** program dan kegiatan untuk Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continous Quality Improvement*) di semua jenjang unit pelaksanaan akademik.

Salah satu tahapan monitoring dan evaluasi pencapaian standar dilakukan melalui pelaksanaan audit mutu internal. Audit mutu internal harus dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan di STIESNU Bengkulu berjalan sesuai rencana, dengan prosedur yang benar, dan mengarah pada pencapaian standar yang telah ditentukan. Mekanisme audit mutu internal dalam pelaksanaan SPMI di STIESNU Bengkulu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Audit mutu internal dilakukan pada aspek akademik maupun non akademik. Audit mutu internal (AMI) dan Evaluasi Mutu Internal (EMI) merupakan audit yang wajib

dilaksanakan pada semua program studi, dan penyelenggara program pendidikan lainnya.

2. Audit internal non akademik dilaksanakan sesuai kebutuhan manajemen, sekurang-kurangnya satu tahun sekali.
3. Khusus AMI dan EMI, harus diselenggarakan minimal satu kali dalam satu tahun oleh Institusi.
4. Cakupan Audit Mutu Internal ditetapkan berdasarkan hasil audit sebelumnya dan hasil evaluasi diri, atau atas keperluan tertentu.
5. Dekan dapat mengajukan permohonan audit mutu internal kepada pemimpin STIESNU Bengkulu apabila diperlukan
6. STIESNU Bengkulu harus melakukan audit kepada seluruh unit kerja sedikitnya satu kali dalam satu tahun.
7. Personal yang telah mendapat kewenangan audit yang dapat melakukan audit atas koordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu.
8. Kewenangan ini dinyatakan dalam bentuk Sertifikat Auditor yang diterbitkan oleh Ketua STIESNU Bengkulu.
9. Hasil dan rekomendasi audit mutu internal harus ditindaklanjuti oleh pemimpin unit kerja dan tindak lanjut rekomendasi yang dilakukan dan dilaporkan kepada pemimpin unit kerja pada jenjang di atasnya.
10. Laporan audit internal harus dapat diakses oleh pemimpin unit kerja yang diaudit serta pemimpin unit kerja pada jenjang di atasnya.
11. Institusi, dan pemimpin Pengembangan Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada masyarakat menyusun mekanisme yang efektif untuk menyampaikan hasil audit internal kepada pihak yang berkepentingan, termasuk para pengelola program studi/jurusan, dosen, dan senat Institusi.
12. Mekanisme rinci pelaksanaan audit mutu harus diuraikan pada Standar Operasional Prosedur Audit Mutu Internal.

Hasil audit mutu internal dapat berupa:

1. Pelaksanaan standar mencapai standar dikti yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan standar melampaui standar dikti yang telah ditetapkan

3. Pelaksanaan standar belum mencapai standar dikti yang telah ditetapkan
4. Pelaksanaan standar menyimpang standar dikti yang telah ditetapkan

Hasil audit mutu internal digunakan sebagai dasar bagi STIESNU Bengkulu untuk menerapkan langkah-langkah pengendalian (pelaksanaan) standar SPMI

2.4 Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar SPMI STIESNU Bengkulu

Pengendalian standar adalah tahapan pengendalian secara utuh isi standar yang diberlakukan pada semua jenjang Institusi, lembaga dan laboratorium, termasuk seluruh pejabat struktural, tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. tugas yang membutuhkan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan dan evaluasi secara rutin dan terus-menerus. Pengendalian standar dilaksanakan dengan prinsip umum yaitu untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan di STIESNU Bengkulu berpedoman pada pencapaian standar dan mengikuti prosedur yang telah disepakati. Perubahan standar dapat dilakukan melalui mekanisme yang telah ditetapkan dalam Penyusunan dan Penetapan Standar. Untuk mengendalikan standar, semua fakultas, lembaga,dan semua unit yang ada di lingkungan STIESNU Bengkulu menetapkan standar yang diberlakukan pada masing-masing unit kerjanya.

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan tahapan penting dan bagian dari pengendalian terhadap penerapan standar yang telah ditetapkan. Selain memonitoring dan mengevaluasi penerapan penerapan standar, pimpinan setiap unit di lingkungan STIESNU Bengkulu dapat menggunakan hasil monitoring dan evaluasi untuk pengendalian standar yang telah ditetapkan. Pemantauan dan Pengawasan terhadap pelaksanaan SPMI dilakukan oleh PPM, Tim Monitoring dan Evaluasi, serta Tim Audit Internal, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan Standar SPMI yang telah ditetapkan. Pengawasan atau pemantauan dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan Standar SPMI yang telah ditetapkan di lingkungan STIESNU Bengkulu.

Evaluasi atau penilaian hasil pelaksanaan SPMI yang diterapkan oleh masing-masing unit kerja bersama dengan tim Gugus penjaminan mutu dan lembaga penjaminan mutu STIESNU Bengkulu untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan

dengan Standar SPMI yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dilaporkan kepada pimpinan Institusi.

Tahap pengendalian standar SPMI yang dilaksanakan di STIESNU Bengkulu mencakup tiga hal yaitu: (a) pemantauan, evaluasi pelaksanaan, dan pengukuran ketercapaian standar; (b) upaya perbaikan, serta (c) pengembangan dan peningkatan standar. Ketiga hal ini bersifat siklus (Gambar 2.1) dan dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten. Siklus-siklus ini pada akhirnya akan mewujudkan konsep Kaizen (perbaikan dan peningkatan berkelanjutan) seperti disajikan pada Gambar 2.1. berikut ini:

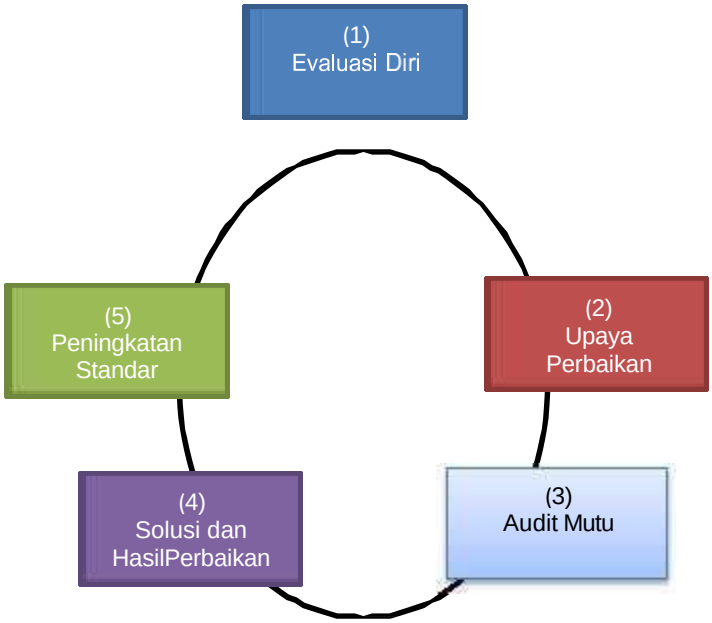

Gambar 2.1: Siklus Pengendalian dan Peningkatan Standar Mutu di STIESNU Bengkulu

2.5 Manual Peningkatan Standar SPMI STIESNU Bengkulu

Peningkatan standar SPMI merupakan tahap review terhadap peningkatan kualitas penerapan standar SPMI selama siklus tahun ajaran, dan standar SPMI baru akan diterapkan pada tahun ajaran berikutnya dan tahun ajaran berikutnya. Keputusan untuk Peningkatan Standar SPMI untuk tahun berikutnya didasarkan pada hasil audit internal yang dilakukan oleh LPM, Tim Monitoring dan Evaluasi, dan tim Audit Internal dengan memeriksa dan mengaudit penerapan Standar SPMI. Semua unit kerja dan *benchmarking*. Selain itu, temuan audit dilaporkan dan rekomendasi dibuat ke unit terkait dan dilaporkan kepada kepala Rektor untuk tindak lanjut peningkatan mutu dan penetapan standar mutu baru.

Pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan secara siklus, terbagi dalam tahapan sebagai berikut: a) penetapan Manual Mutu, b) penetapan Standar Mutu, c) pemantauan dan audit mutu internal, d) pelaksanaan Evaluasi Diri secara sistematis dan berkala, e) penyusunan Rekomendasi Tindakan Perbaikan (Rumusan Koreksi), serta f) pelaksanaan program dan kegiatan untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan (Gambar 2.2).

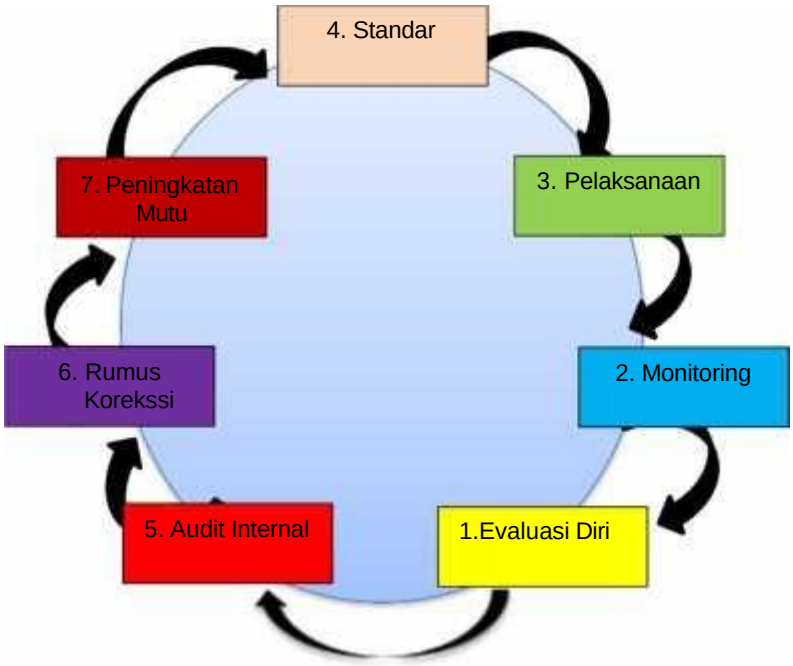

Gambar 2.2. Penerapan Satu Siklus Sistem Penjaminan Mutu

Pencapaian standar mutu yang ditetapkan oleh pelaksanaan SPMI didasarkan pada dua prinsip utama: perbaikan/perbaikan proses yang berkesinambungan (*continuous improvement*) dan peningkatan standar mutu secara berkelanjutan (*sustainable quality*). Pelaksanaan prinsip *continuous improvement* melalui mekanisme PPEPP, sedangkan prinsip *sustainable quality* dilaksanakan melalui mekanisme siklus kendali mutu, seperti terlihat pada Gambar 2.1. Pelaksanaan PPEPP yang konsisten akan mencapai Kaizen dalam kualitas pendidikan tinggi. Menurut Gambar 2.2, konsep peningkatan kualitas berkelanjutan dicapai melalui siklus PPEPP yang berulang dan berkelanjutan (Gambar 2.3). PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peniingkatan) akan menghasilkan *koizen* atau *continuous quality improvement* mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi

Sikap Mental

Quality first

Stakeholder – in

The next process is our

Stokeholder

Speak with data

Upstream management

Gambar 2.3. Peningkatan Standar di setiap siklus SPMI di STIESNU Bengkulu

BAB III
CAKUPAN MANUAL MUTU SPMI STIESNU BENGKULU

3.1 Pengertian Manual Mutu

1. Manual Mutu pendidikan tinggi secara harfiah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.
2. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
4. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat SPME adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.
5. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.
6. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat PT adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi
9. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat BAN-PT adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi kampus secara mandiri.
10. Kebijakan: pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang sesuatu hal;

11. Kebijakan SPMI: pemikiran, sikap, pandangan Institusi mengenai SPMI yang berlaku di Institusi;
12. Manual SPMI: dokumen tertulis berisi petunjuk praktis tentang bagaimana menjalankan atau melakukan SPMI.
13. Standar SPMI: dokumen tertulis berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai apa yang harus dicapai / dipenuhi;
14. Evaluasi Diri: kegiatan setiap unit dalam Institusi secara periodik untuk memeriksa, menganalisis, dan menilai kinerjanya sendiri selama kurun waktu tertentu untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya;
15. Audit SPMI: kegiatan rutin setiap akhir tahun akademik yang dilakukan oleh auditor internal Institusi untuk memeriksa pelaksanaan SPMI dan mengevaluasi apakah seluruh standar SPMI telah dicapai/dipenuhi oleh setiap unit dalam lingkungan Institusi.

3.2 Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang menjalankan Manual

Tim Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator dengan melibatkan pimpinan STIESNU Bengkulu dan semua unit, tenaga pendidik, tenaga kependidikan sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahlian.

3.3 Langkah-langkah atau Prosedur SPMI STIESNU Bengkulu

Rincian penjaminan mutu terdiri atas Penjaminan Mutu Akademik dan Manajemen Tata Pamong. Ruang lingkup Penjaminan Mutu Akademik adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat, sedangkan ruang lingkup penjaminan mutu manajemen dan administrasi adalah: (1) Tata Pamong (*governance*); (2) pengelolaan, (3) SDM (dosen dan tenaga kependidikan), (4) prasarana dan sarana dan, (5) pembiayaan.

Pemenuhan standar, prosedur, dan pelaksanaan pengawasan pada peningkatan mutu dan kepatuhan terhadap standar-standar yang telah ditetapkan merupakan kegiatan inti dari sistem penjaminan mutu. Ruang lingkup ini merupakan lingkaran tertutup yang mengarah pada pencapaian keunggulan STIESNU Bengkulu. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu di STIESNU Bengkulu, terdiri dari aspek mutu akademik dan aspek mutu pengelolaan

termasuk administrasi. Implementasi sistem penjaminan mutu internal didasarkan pada Kebijakan Mutu dan Standar Mutu STIESNU Bengkulu.

Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal SPMI di STIESNU Bengkulu, mengikuti tahapan dalam kerangka kerja yang ada dalam sistem manajemen mutu. Fokus dan prioritas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal di STIESNU Bengkulu yakni SPMI Akademik yang berkaitan dengan pengelolaan dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sistem penjaminan mutu untuk aspek pengelolaan dan administrasi tetap dianggap penting, mengingat aspek ini berperan penting untuk mewujudkan *Good University Governance* sebagai prasyarat penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas.

Proses pelaksanaan SPMI di STIESNU Bengkulu menggunakan model PPEPP yang dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan (*continouse quality improvement*) agar menjadi perguruan tinggi yang berkualitas dan berdaya saing pada tingkat nasional bahkan internasional. Berdasarkan model ini, maka STIESNU Bengkulu akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat. Kemudian, pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.

Melaksanakan SPMI dengan model manajemen PPEPP juga mengharuskan setiap unit dalam Institusi di STIESNU Bengkulu bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapat pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan Institusi, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.

Semua rangkaian di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Institusi terjamin mutunya, dan bahwa SPMI Institusi juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkelanjutan. Hasil pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua program studi dalamInstitusi

untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi yang berkredibel.

3.4 Standar Manual Mutu SPMI STIESNU Bengkulu

Berdasarkan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pendidikan Nasional, STIESNU Bengkulu menetapkan 24 (dua puluh empat) standar SPMI. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)* merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Namun STIESNU Bengkulu menetapkan 16 standar tambahan. Standar yang ditetapkan oleh STIESNU Bengkulu adalah sebagai berikut:

Standar Perguruan Tinggi di STIESNU Bengkulu terdiri dari:

1) Standar kompetensi lulusan;
2) Standar isi pembelajaran;
3) Standar proses pembelajaran;
4) Standar penilaian pembelajaran;
5) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
6) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
7) Standar pengelolaan pembelajaran; dan
8) Standar pembiayaan pembelajaran.

Standar Penelitian di STIESNU Bengkulu terdiri dari:

1) Standar hasil penelitian;
2) Standar isi penelitian;
3) Standar proses penelitian;
4) Standar penilaian penelitian;
5) Standar peneliti;
6) Standar sarana dan prasarana penelitian;
7) Standar pengelolaan penelitian; dan
8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Standar Pengabdian kepada Masyarakat di STIESNU Bengkulu terdiri dari:

1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
2) Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
3) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
4) Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
5) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
6) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
7) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
8) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Standar Kerjasama di STIESNU Bengkulu terdiri dari:

1) Standarhasil Kerjasama;
2) Standar isi Kerjasama;
3) Standarproses Kerjasama;
4) Standarpenilaian Kerjasama;
5) Standarpelaksana Kerjasama;
6) Standar sarana danprasarana Kerjasama;
7) Standarpengelolaan Kerjasama; dan
8) Standar pendanaan danpembiayaan Kerjasama.

Standar Aswaja An-Nahdliyah terdiri dari:

1) Standar Hasil Aswaja An-Nahdliyah
2) Standar Isi Aswaja An-Nahdliyah
3) Standar Proses Aswaja An-Nahdliyah
4) Standar Pelaksana Aswaja An-Nahdliyah

Jenis Manual mutu SPMI disusun oleh unit kerja STIESNU Bengkulu, disesuaikan dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Kriteria standar yang disusun harus sama atau lebih tinggi dari standar yang ditetapkan oleh unit kerja di atasnya demi kemajuan perguruan tinggi STIESNU yang bercirikan kampus Islami dan merupakan satu- satunya yang ada di Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2003. *Pedoman Penjaminan Mutu DIKTI.* DepartemenPendidikan Nasional. Jakarta

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2003. *Higher Education Long Term Strategy*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas. 2008. *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*.

Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) Manfaat bagi Pemimpin PerguruanTinggi. 2005. Jakarta:

Peraturan Pemerintah RI No 32Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, JakartaPeraturan Pemerintah RI No 7 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan MutuPendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 44 Tahun 2015 tentang StandarNasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 50 Tahun 2014 tentang SistemPenjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

UGM. 2004. *Standar Akademik Institusi Gadjah Mada*. Kantor Jaminan Mutu UGM.Yogyakarta.

UGM. 2006. *Manual Prosedur Pelaksanaan Metoda Satu-Siklus SPMPT-InstitusiGadjah Mada*,KJM-UGM.

UNDIP. 2006. *Standar Akademik Institusi Diponegoro*. Badan Penjaminan Mutu UNDIP.Semarang.

UNIBRAW. 2006. *Manual Mutu Akademik Institusi Brawijaya*. Pusat Jaminan Mutu UNIBRAW. Malang.

STANDAR MUTU

Disusun Oleh:

PENGEMBANGAN PENJAMIN MUTU
STIESNU BENGKULU

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SYARI'AH NAHDLATUL ULAMA
(STIESNU) BENGKULU
2021

	STANDAR MUTU	Kode	:
		Tanggal Revisi	:
STIES-NU	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu	Tanggal Berlaku	:
		Revisi	:

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:
Ketua PPM	Wakil Ketua 1.
Azwar Rahmat, M.TPd	Suharyono, M.E

Disahkan Oleh:

Ketua

Dodi Isran, M.Pd.Mat

Scanned by TapScanner

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Standar Mutu Unit Penjaminan Mutu (UPM) Prodi Ekonomi Syari'ah STIESNU Bengkulu dapat diselesaikan. Pedoman Buku III Standar Mutu bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tata kelola kebijakan mutu prodi dalam mengelola mutu program studi.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan pedoman standar mutu, masukan dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan agara pedoman ini menjadi lebih baik lagi. Semoga pedoman ini bermanfaat dalam menjamin mutu di lingkungan Prodi Ekonomi Syari'ah STIESNU Bengkulu umumnya.

Bengkulu, Maret 2021
Ketua,

TUJUAN

Menetapkan tolok ukur atau butir-butir mutu yang harus dipenuhi oleh Sekolah Tinggi dan seluruh Jurusan/Program Studi di lingkungan STIESNU Bengkulu secara bertahap (*continuous quality improvement*) sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

RUANG LINGKUP

Standar Mutu setiap prodi STIESNU Bengkulu ini terdiri dari tiga standar, yaitu Standar Mutu Pendidikan, Standar Mutu Penelitian, dan Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat. Setiap standar mutu dibagi lagi menjadi 8 (delapan) standar dengan rincian sebagai berikut:

I. Standar Mutu Pendidikan, terdiri dari:
   1. Standar Kompetensi Lulusan
   2. Standar Isi Pembelajaran
   3. Standar Proses Pembelajaran
   4. Standar Penilaian Pembelajaran
   5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
   6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
   7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
   8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

II. Standar Mutu Penelitian, terdiri dari:
   1. Standar Hasil Penelitian
   2. Standar Isi Penelitian
   3. Standar Proses Penelitian
   4. Standar Penilaian Penelitian
   5. Standar Peneliti
   6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
   7. Standar Pengelolaan Penelitian
   8. Standar Pembiayaan Penelitian

III. Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat, terdiri dari:
   1. Standar Hasil Pengabdian
   2. Standar Isi Pengabdian
   3. Standar Proses Pengabdian
   4. Standar Penilaian Pengabdian
   5. Standar Pelaksana Pengabdian
   6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
   7. Standar Pengelolaan Pengabdian
   8. Standar Pembiayaan Pengabdian

DEFINISI

1. Standar mutu adalah seperangkat tolok ukur kinerja sistem pendidikan yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja. Suatu standar mutu terdiri atas beberapa parameter (elemen penilaian) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan unit kerja untuk menyelenggarakan program-programnya.
2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah kriteria minimal tentang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

I. Standar Kompetensi Lulusan

A. Rasionale Standar SPMI

Standar ini diperlukan agar setiap Prodi STIESNU Bengkulu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang seragam untuk setiap prodi.

B. Pernyataan Isi Standar SPMI

1. Lulusan program sarjana (S1) di STIESNU Bengkulu paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu keislaman, kependidikan, syari'ah dan ekonomi secara integratif-interkonektif secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
2. Lulusan program magister program studi di STIESNU Bengkulu paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan dalam ilmu keislaman, syari'ah dan ekonomi secara integratif-interkonektif.;
3. Lulusan mahasiswa STIESNU Bengkulu memiliki kualifikasi kemampuan sikap, pengetahuan dan ketrampilan:
    a. Sikap yang dimaksud adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma keislaman yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
    b. Pengetahuan yang dimaksud adalah penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu keislaman, syari'ah dan ekonomi secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
    c. Keterampilan yang dimaksud adalah kemampuan melakukan unjuk kerja secara integratif-interkonektif dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
        1) Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai level KKNI;
        2) Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
4. Program studi di STIESNU Bengkulu merumuskan capaian pembelajaran lulusan melalui forum pengelola program studi sejenis atau nama lain yang setara;

C. Strategi pencapaian Standar

Standar kompetensi lulusan dicapai melalui:

a. penerapan secara konsisten profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
b. penerapan kurikulum secara konsisten

D. Indikator Pencapaian Standar SPMI

Indikator pencapaian Standar Kompetensi lulusan adalah: Yang diukur: Ketersediaan profil lulusan

Cara Mengukur: Ketersediaan dokumen profil lulusan

Target Pencapaian: lulusan mahasiswa STIESNU Bengkulu memenuhi profil lulusan.

E. Interaksi antar Standar SPMI

Standar Kompetensi lulusan ini terkait dengan:

1. Standar Isi Pembelajaran
2. Standar Proses Pembelajaran
3. Standar Penilaian Pembelajaran
4. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
6. Standar Pengelolaan Pembelajaran
7. Standar Pembiayaan Pembelajaran

F. Pihak yang terlibat dalam pemenuhan Standar SPMI

1. Ketua
2. Wakil Ketua
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. PPM
5. PPPM
6. UPT Perpustakaan
7. Program Studi
8. Mahasiswa

I. Standar Hasil Penelitian

A. Rasionale Standar SPMI

Standar ini diperlukan agar Prodi di STIESNU Bengkulu menghasilkan penelitian yang dapat didiseminasikan kepada masyarakat

B. Standar isi Penelitian

1. Penelitian dosen Prodi di STIESNU Bengkulu meliputi penelitian dasar dan penelitian terapan, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
2. Materi penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
3. Materi penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

C. Strategi pencapaian Standar

Standar isi penelitian dicapai melalui:

a. penerapan secara konsisten topik yang relevan dengan bidang keilmuan yang ada di program studi di STIESNU Bengkulu.
b. sosialisasi penelitian yang integrative dan interkonektif

D. Indikator Pencapaian Standar SPMI

Indikator pencapaian Standar Isi Penelitian adalah:
Yang diukur: Kesesuaian isi penelitian dengan bidang ilmu yang ada di Prodi STIESNU Bengkulu
Cara Mengukur: Review isi substansi penelitian
Target Pencapaian: adanya kesesuaian isi penelitian dan aspek integrasi dan interkoneksi di Prodi STIESNU Bengkulu.

E. Interaksi antar Standar SPMI

Standar Hasil Penelitian ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Peneliti
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pengelolaan Penelitian
8. Standar Pembiayaan Penelitian

F. Pihak yang terlibat dalam pemenuhan Standar SPMI.

1. Ketua
2. Wakil Ketua
3. Kepala Bagian Tata Usaha

4. PPM
5. PPPM
6. UPT Perpustakaan
7. Program Studi
8. Mahasiswa

I. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

A. Rasionale Standar SPMI

Standar ini diperlukan agar Program Studi di STIESNU Bengkulu menghasilkan karya yang dapat digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat.

B. Pernyataan Isi Standar SPMI

1. Hasil pengabdian kepada masyarakat di Program Studi STIESNU Bengkulu harus diarahkan untuk mencapai visi unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan keislaman dan keilmuan bagi peradaban serta bermanfaat bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
2. Hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada poin (1) adalah:
   a. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan;
   b. pemanfaatan teknologi tepat guna;
   c. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
   d. bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.
3. Hasil pengabdian kepada masyarakat mahasiswa STIESNU Bengkulu harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di STIESNU Bengkulu.
4. Hasil pengabdian kepada masyarakat di Program Studi STIESNU Bengkulu dapat berupa output: publikasi, *prototype*, karya, paten dan/HAKI, *outcome*: sitasi, produk baru, penghargaan, atau implikasi kebijakan.
5. Hasil pengabdian kepada masyarakat di Program Studi STIESNU Bengkulu dipublikasikan, dipatenkan, dan atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian tersebut.

C. Strategi pencapaian Standar

Standar hasil pengabdian kepada masyarakat dicapai melalui:

a. Adanya hasil pengabdian kepada masyarakat
b. Sosialisasi pengabdian kepada masyarakat secara konsisten

D. Indikator Pencapaian Standar SPMI

Indikator pencapaian standar hasil pengabdian kepada masyarakat adalah:
Yang diukur: Ketersediaan hasil pengabdia kepada masyarakat
Cara Mengukur: jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat
Target Pencapaian: Program Studi STIESNU Bengkulu memenuhi jumlah pengabdian kepada masyarakat

E. Interaksi antar Standar SPMI

Standar Hasil ini terkait dengan:

1. Standar Hasil Pengabdian
2. Standar Isi Pengabdian
3. Standar Proses Pengabdian
4. Standar Penilaian Pengabdian

5. Standar Pelaksana Pengabdian
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
7. Standar Pengelolaan Pengabdian
8. Standar Pembiayaan Pengabdian

F. Pihak yang terlibat dalam pemenuhan Standar SPMI.

1. Ketua
2. Wakil Ketua
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. PPM
5. PPPM
6. UPT Perpustakaan
7. UPT PTIPD
8. Program Studi
9. Mahasiswa

ꠇꠣꠛꠔ ꠉꠞ ꠔꠤꠛ

Disusun Oleh:

PENGEMBANGAN PENJAMIN MUTU STIESNU BENGKULU

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARI'AH NAHDLATUL ULAMA (STIESNU) BENGKULU
2021

STIES-NU BENGKULU	**FORMULIR MUTU**	Kode	:
		Tanggal Revisi	:
	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu	Tanggal Berlaku	:
		Revisi	:

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:
Ketua PPM	Wakil Ketua 1.
Azwar Rahmat, M.TPd	Suharyono, M.E

Disahkan Oleh:
Ketua

Dodi Isran, M.Pd.Mat

Scanned by TapScanner

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buku IV Formulir Mutu Pengembangan Penjamin Mutu (PPM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu dapat diselesaikan. Pedoman Buku IV Formulir Mutu bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tata kelola kebijakan mutu Sekolah Tinggi dalam mengelola mutu program studi.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan pedoman formulir mutu, masukan dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan agara pedoman ini menjadi lebih baik lagi. Semoga pedoman ini bermanfaat dalam menjamin mutu di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu umumnya.

Bengkulu, Februari 2021
Ketua,

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan

Kata pengantar

Daftar isi

Syarat Dan Ketentuan Pengajuan Judul Skripsi, Ujian Komprehensif, Seminar Proposal Skripsi, dan Sidang Munaqasyah 01

A. Blangko Ujian dengan Narasi 02

Blanko pengajuan judul belum disetujui 02

Blanko judul sudah disetujui 03

Surat penunjukan pembimbing skripsi 04

Daftar hadir seminar proposal 05

Daftar hadir peserta seminar proposal 06

Blanko daftar saran penyeminar proposal 07

Blanko penunjukan penyeminar 08

Berita acara seminar 09

Surat tugas penguji komprehensif (EKIS) 10

Daftar nilai ujian komprehensif (EKIS) 12

Surat tugas penguji komprehensif (PBS) 13

Daftar nilai ujian komprehensif (PBS) 16

Blanko nilai bimbingan 18

Blanko jadwal sidang skripsi 29

Daftar nilai sidang skripsi 20

Daftar hadir sidang skripsi 21

Berita acara sidang skripsi 22

Blanko yudisium 23

Daftar hadir peserta sidang skripsi 24

B. Blangko tanpa Narasi 25

Blanko pengajuan judul belum disetujui 25

Blanko judul sudah disetujui 26

Daftar hadir seminar proposal 27

Daftar hadir peserta seminar proposal 28

Blanko daftar saran penyeminar proposal 29

Blanko penunjukan penyeminar 30

Berita acara seminar 31

Banko jadwal siding skripsi 32

Banko nilai bimbingan 33

Daftar nilai sidang skripsi 34

Daftar hadir sidang skripsi 35

Berita acara sidang skripsi 36

Blanko yudisium 37

Daftar hadir peserta sidang skripsi 38

A. SYARAT DAN KETENTUAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI, UJIAN KOMPREHENSIF, SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI, DAN SIDANG MUNAQASYAH

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu

A. PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
1. Mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah seminar proposal.
2. Mahasiswa telah mendapat persetujuan pengajuan judul oleh dosen pembimbing akademik (PA).
3. Mahasiswa telah mendapat persetujuan dari pengendali judul, Ketua Jurusan dan Ketua Prodi
4. Mahasiswa mengajukan judul yang telah disetujui ke Prodi dengan membawa blanko persetujuan judul untuk dibuatkan surat tugas pembimbing yang akan diajukan oleh Prodi ke Ketua STIESNU Bengkulu.
5. Mahasiswa menerima surat tugas pembimbing untuk disampaikan kepada pembimbing masing-masing.

B. UJIAN KOMPREHENSIF
1. Mahasiswa mengajukan permohonan ke Prodi untuk dibuatkan surat tugas ujian komprehensif
2. Prodi mengajukan surat tugas ujian komprehensif ke Wakil Ketua I
3. Mahasiswa telah melaksanakan seminar proposal
4. Mahasiswa menerima surat tugas penguji untuk disampaikan kepada penguji masing-masing

C. SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
1. Mahasiswa mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan seminar proposal
2. Mahasiswa mengajukan permohonan ke Prodi untuk dibuatkan surat tugas penguji seminar proposal dan jadwal pelaksanaan seminar proposal
3. Mahasiswa menerima surat tugas penguji untuk disampaikan kepada penguji masing-masing

D. SIDANG MUNAQASYAH
1. Mahasiswa mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan sidang munaqasyah
2. Mahasiswa mengajukan permohonan ke Prodi untuk dibuatkan surat tugas penguji sidang munaqasyah dan jadwal pelaksanaan sidang munaqasyah
3. Mahasiswa menerima surat tugas penguji untuk disampaikan kepada penguji masing-masing

B. BLANGKO UJIAN DENGAN NARASI

BLANKO PENGAJUAN JUDUL BELUM DISETUJUI

Kepada Yth. .....
Ka. Prodi
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:
Nama :.....
NIM :.....
Prodi :.....
Dengan ini mengajukan alternatif judul/topik skripsi sebagai berikut:
1.....
2. .....
3. .....
Sebagai bahan pertimbangan dalam mengajukan judul, dilampirkan syarat sebagai berikut.
1.....
2. .....
3. .....
Demikian atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, ...20

Pembimbing Akademik,

Mahasiswa,

....
NIDN NIM

Catatan: 1. Formulir diajukan awal semester VI, dibuat dua rangkap, yaitu untuk prodi dan mahasiswa bersangkutan

BLANKO JUDUL SUDAH DISETUJUI

Kepada Yth.
Ka.Prodi.....
Di-
Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil keputusan dari tim korektor program studi dan dosen pembimbing akademik untuk judul/topik skripsi "....." dari:

Nama : .....

NIM : .....

Prodi : .....

Telah disetujui pada tanggal…….. bulan…… tahun …….

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Bengkulu, ..., ... , 20

Dosen Pengoreksi	Mahasiswa,
.....	.....
NIDN	NIM

Mengetahui,

Wakil Ketua I,	Ketua Prodi,
.....	.....
NIDN	NIDN

Catatan: Langsung mahasiswa membuat proposal tiga rangkap dalam bentuk dijilid, lalu diajukan kepada prodi untuk diberikan SK Pembimbing

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : /STIESNU.BKL/ /2021

Dalam rangka membantu penyelesaian tugas akhir mahasiswa, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu dengan ini menunjuk Bapak/Ibu dosen:

No	Nama-NIDN	Jabatan	Mahasiswa/NIM	Prodi	Judul
1		P I			
2		P II			

Untuk membimbing, menuntun, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, penelitian,hingga persiapan sidang munaqasyah bagi mahasiswa yang nama yang tertera di atas.
Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 20
Ketua,

Dodi Isran, M.Pd.Mat

Tembusan:
1. Wakil Ketua
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL

Hari / Tanggal : .....
Waktu : .....
Tempat : Ruang Seminar Proposal.

I. Mahasiswa yang Seminar

No	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
Dst				

II. Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Penyeminar I	
2.		Penyeminar II	

Mengetahui,
Wakil Ketua I,

Ketua Program Studi,

....
NIDN NIDN

Catatan: Mahasiswa yang akan mendaftar seminar diwajibkan untukmelampirkan bukti (daftar hadir) telah menyaksikan ujian seminar proposal minimal lima kali.

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR PROPOSAL

Hari / Tanggal : .....
Waktu : .....
Tempat : Ruang Seminar Proposal.

No	Nama	Judul	Tanda Tangan

Bengkulu,.....
Ketua,

Dodi Isran, M.Pd.Mat

BLANKO DAFTAR SARAN PENYEMINAR PROPOSAL

Nama : .....
NIM : .....
Program Studi : .....
Jurusan : .....
Judul : .....

No	Aspek	Saran
1	Sistematika	
2	Isi	
3	Cara penyajian	
4	Usaha mahasiswa mempertahankan proposal dalam seminar	

Bengkulu.....

Penyeminar I,

.....
NIDN

Penyeminar II,

.....
NIDN

BLANKO PENUNJUKAN PENYEMINAR

Nomor :……./STIESNU.BKL/ /2021

Lamp : -
Perihal : Penyeminar Proposal
Kepada Yth.
1. .....
2. .....
di
Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

DenganHormat,
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi ..... Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : .....
Waktu : .....
Tempat : Ruang Dosen.

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Judul
1			1.
2			2.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Bengkulu , ……..
Ketua

Dodi Isran, M.Pd.Mat

BERITA ACARA SEMINAR

Seminar Proposal Skripsi Program Studi……. , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu pada :

I. Hari / Tanggal : .....

Nama Peserta : .....
N I M : .....
Program Tahun : .....
Tempat : .....
Judul Pertama : .....
Judul revisi : .....

II. Tim Penguji

No	Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Penyeminar I	
2.		Penyeminar II	

III. Catatan dan masukan dari tim penguji

……
……

Bengkulu,……..

Penyeminar I

.....
NIDN

Penyeminar II

.....
NIDN

1. Penyeminar merupakan salah satu dosen pembimbing.
2. Berita acara seminar harus dibawa kembali saat mahasiswa konsultasi hasil revisi terhadap tim penguji

SURAT TUGAS PENGUJI KOMPREHENSIF (EKIS)

KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARI'AH NAHDLATUL ULAMA (STIESNU)
BENGKULU
Nomor :……/STIESNU.BKL/ /2021
Tentang
Penetepan Dosen PengujiUjian Komprehensif Mahasiswa
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu

Nama Mahasiswa :
N I M :
Program Studi : Program Studi Ekonomi Syari'ah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator penilaian yang terdapat pada kolom 4 berikut ini.

No	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1		Kompetensi STIESNU	1. Kemampuan membaca Al Quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Pengetahuan hadis 4. Ke NU-an dan Aswaja 5. Pengetahuan fiqih Ibadah dan Fiqih Muamalah 6. Pengetahuan kaidah dasar Ushul Fiqh 7. Pengetahuan sejarah ekonomi dan perkembangan ekonomi islam 8. Hafalan Surat (Ad Dhuha s/d An Naas)
2		Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Mikro dan makro ekonomi islam 2. Lembaga keuangan syari'ah bank dan non-bank 3. Akad-akad keuangan syari'ah 4. Moneter dan fiskal Islam 5. Fungsi dan peran DSN dan DPS 6. Pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan Ekonomi Islam, Srbitrase UU Zakat dan UU Wakaf 7. Teori produksi, Distribusi, dan Konsumsi dalam Islam
3		Kompetensi teknologi computer	1. Ms. word 2. Ms.excel 3. Power point 4. email

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dalam ujian komprehensif yang telah dijadwalkan dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang mandiri setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus

5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Februari 2021
Ketua

Dodi Isran, M.Pd.Mat

Tembusan disampaikan kepada yth :
Bapak Wakil Ketua 1 STIESNU Bengkulu (sebagai laporan)

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF (EKIS)

Nama Mahasiswa :
N I M :
Program Studi :

NO	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	KOMPETENSI STIESNU	1. Kemampuan membaca Al Quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Pengetahuan hadis 4. Ke NU-an dan Aswaja 5. Pengetahuan fiqih Ibadah dan Fiqih Muamalah 6. Pengetahuan kaidah dasar Ushul Fiqh 7. Pengetahuan sejarah ekonomi dan perkembangan ekonomi islam 8. Hafalan Surat (Ad Dhuha s/d An Naas)			
2	KOMPETENSI JURUSAN/ PRODI	1. Mikro dan makro ekonomi islam 2. Lembaga keuangan syari'ah bank dan non-bank 3. Akad-akad keuangan syari'ah 4. Moneter dan fiskal Islam 5. Fungsi dan peran DSN dan DPS 6. Pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan Ekonomi Islam, Srbitrase UU Zakat dan UU Wakaf 7. Teori produksi, Distribusi, dan Konsumsi dalam Islam			
3	Kompetensi teknologi computer	1. Ms. word 2. Ms.excel 3. Power point 4. Email			
		J U M L A H			
		RATA – RATA			

Bengkulu, ...
Ketua,

Dodi Isran, M.Pd.Mat

SURAT TUGAS DOSEN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF (PBS)

KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARI'AH NAHDLATUL ULAMA (STIESNU) BENGKULU
Nomor : /STIESNU.BKL/ /2021
Tentang
Penetepan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa
Program Studi.....Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu

Nama Mahasiswa :
N I M :
Program Studi :

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi ..... Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator penilaian yang terdapat pada kolom 4 berikut ini.

No	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1		Kompetensi STIESNU	1. Kemampuan membaca Al Quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Pengetahuan hadis 4. Ke NU-an dan Aswaja 5. Pengetahuan fiqih Ibadah dan Fiqih Muamalah 6. Pengetahuan kaidah dasar Ushul Fiqh 7. Pengetahuan sejarah ekonomi dan perkembangan ekonomi islam 8. Hafalan Surat (Ad Dhuha s/d An Naas)
2		Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Lembaga keuangan syari'ah bank dan non-bank 2. Akad-akad perbankan syari'ah 3. Moneter dan fiskal Islam 4. Fungsi dan peran DSN dan DPS 5. Pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan tentang perbankan syari'ah
3		Kompetensi teknologi computer	1. Ms. word 2. Ms.excel 3. Power point 4. email

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dalam ujian komprehensif yang telah dijadwalkan dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan

dan berhak untuk melakukan ujian ulang mandiri setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus

5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Februari 2021
Ketua

Dodi Isran, M.Pd.Mat

Tembusan disampaikan kepada yth :
Bapak Wakil Ketua 1 STIESNU Bengkulu (sebagai laporan)

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa :
N I M :
Program Studi :

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	KOMPETENSI STIESNU	1. Kemampuan membaca Al Quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Pengetahuan hadis 4. Ke NU-an dan Aswaja 5. Pengetahuan fiqih Ibadah dan Fiqih Muamalah 6. Pengetahuan kaidah dasar Ushul Fiqh 7. Pengetahuan sejarah ekonomi dan perkembangan ekonomi islam 8. Hafalan Surat (Ad Dhuha s/d An Naas)			
2	KOMPETENSI JURUSAN/ PRODI	1. Mikro dan makro ekonomi Islam 2. Lembaga keuangan syari'ah bank dan non-bank 3. Akad-akad keuangan syari'ah 4. Moneter dan fiskal Islam 5. Fungsi dan peran DSN dan DPS 6. Pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan Ekonomi Islam, Srbitrase UU Zakat dan UU Wakaf 7. Teori produksi, Distribusi, dan Konsumsi dalam Islam			
3	Kompetensi teknologi computer	1. Ms. word 2. Ms.excel 3. Power point 4. Email			
		J U M L A H			
		RATA – RATA			

Bengkulu, ...

Ketua

Dodi Isran, M.Pd.Mat

BLANKO NILAI BIMBINGAN

Nama : .....
NIM : .....
Prog. Studi : .....

No	Aspek	Nilai
1	Sistematika	
2	Isi	
3	Cara penyajian	
4	Usaha calon selama dalam bimbingan	
	J u m l a h	..... =…

Bengkulu,……..
Pembimbing I/II

……
NIDN

BLANKO JADWAL SIDANG SKRIPSI

Bengkulu ,…….
Nomor : ……../STIESNU.BKL/ /2021
Lamp. : -
Perihal : Jadwal Ujian Skripsi

Kepada yth.
Bapak/Ibu Tim Penguji
Di –
Bengkulu

Ketua	Sekretaris	Peguji I	Penguji II

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Program Studi .....Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul UlamaBengkulu pada:

Hari/Tanggal : .....
Waktu : .....
Tempat : .....

NO.	NAMA/NIM	JUDUL
1		
2		
3		
4		

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasa manya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Bengkulu,… ……....
Ketua,

Dodi Isran, M.Pd.Mat

DAFTAR NILAI SIDANG MUNAQOSYAH

Nama : .....
NIM : .....
Prog. Studi : .....

No	Aspek	Nilai
1	Sistematika	
2	Isi termasuk konsep, aktualisasi analisa dan jalan pikiran	
3	Bahasa	
4	Cara penyajian	
5	Kemampuan mempertahankan	
J u m l a h		
Rata-rata		

Bengkulu, …….
Penguji

……
NIDN

DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQASAH

Hari / Tanggal : ....
Waktu : .....
Tempat : .....

I. Mahasiswa Peserta Ujian Skripsi

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda Tangan	Keterangan

II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua	
2.		Sekretaris	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Anggota	

Bengkulu,……

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARI'AH NAHDLATUL ULAMABENGKULU

Ketua Sekretaris

....
NIDN NIDN

BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI

Sidang Munaqasah Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu, Pada :

I. Hari / Tanggal : .....
Nama Peserta : .....
N I M : .....
Program Tahun : .....
Tempat : .....

II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua	
2.		Sekretaris	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Anggota	

III. Catatan dan masukan tim penguji

……
……
……
……

Bengkulu,……

SIDANG SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARI'AH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU

Ketua

.....
NIDN

Sekretaris

.....
NIDN

BLANKO YUDISIUM

Nomor :

Setelah Ketua/Pimpinan Sidang Munaqosyah Skripsi musyawarah bersama Anggota/Tim Penguji pada :

Hari / Tanggal :.....

Nama Mahasiswa :.....

Nomor Induk :.....

Jurusan / Prodi :.....

Judul Skripsi :.....

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai-nilai teori, KKN, nilai pembimbing I dan II, serta nilai sidang munaqosyah skripsi, maka dengan ini saudara yang tersebut di atas dinyatakan **Lulus Ujian Strata Satu (S1)** dengan nilai/Peringkat .....Oleh karena itu, diberikan hak untuk memakai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam ilmu……

AKUMULASI NILAI SIDANG					
Pembimbing I	Pembimbing II	Ketua	Sekretaris	Penguji I	Penguji II
.....	.....	.....	.....	.....	.....
JUMLAH NILAI					.....

Ditetapkan di:

Bengkulu Pada Tanggal..... 20…

Ketua,

……

NIDN

DAFTAR HADIR PESERTA SIDANG SKRIPSI

Hari / Tanggal : .....
Waktu : .....
Tempat : Ruang Sidang ……

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan Tim Penguji
1		Ketua	1 .....
2		Sekretaris	2.....
3		Penguji I	3.....
4		Penguji II	4.....

Bengkulu,……
Ketua,

Dodi Isran, M.Pd.Mat

C. BLANGKO UJIAN TANPA NARASI

BLANKO PENGAJUAN JUDUL BELUM DISETUJUI

Kepada Yth. .....
Ka. Prodi
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:
Nama :.....
NIM :.....
Prodi :.....
Dengan ini mengajukan alternatif judul/topik skripsi sebagai berikut:
1.....
2. .....
3. .....
Sebagai bahan pertimbangan dalam mengajukan judul, dilampirkan syarat sebagai berikut.
1.....
2. .....
3. .....
Demikian atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, ...2021

Pembimbing Akademik,

Mahasiswa

.....
NIDN

.....
NIDN,

Catatan: 1. Formulir diajukan awal semester VI, dibuat dua rangkap, yaitu untuk prodi dan mahasiswa bersangkutan

BLANKO JUDUL SUDAH DISETUJUI

Kepada Yth.
Ka.Prodi.....
Di-
Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil keputusan dari tim korektor program studi dan dosen pembimbing akademik untuk judul/topik skripsi "....." dari:

Nama : .....

NIM : .....

Prodi : .....

Telah disetujui pada tanggal…….. bulan…… tahun …….

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Bengkulu, Februari 2021

Dosen Pengoreksi	Mahasiswa,
.....	.....
NIDN	NIM

Mengetahui,

Wakil Ketua I,	Ketua Prodi,
.....	.....
NIDN	NIDN

Catatan: Langsung mahasiswa membuat proposal tiga rangkap dalam bentuk dijilid, lalu diajukan kepada prodi untuk diberikan SK Pembimbing

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL

Hari / Tanggal : .....
Waktu : .....
Tempat : Ruang Seminar Proposal.

III. Mahasiswa yang Seminar

No	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
Dst				

IV. Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Penyeminar I	
2.		Penyeminar II	

Mengetahui,
Wakil Ketua I,

Ketua Program Studi,

....
NIDN NIDN

Catatan: Mahasiswa yang akan mendaftar seminar diwajibkan untukmelampirkan bukti (daftar hadir) telah menyaksikan ujian seminar proposal minimal lima kali.

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR PROPOSAL

Hari / Tanggal : .....
Waktu : .....
Tempat : Ruang Seminar Proposal.

No	Nama	Judul	Tanda Tangan

Bengkulu,.....
Ketua,

Dodi Isran, M.Pd.Mat

BLANKO DAFTAR SARAN PENYEMINAR PROPOSAL

Nama : .....
NIM : .....
Program Studi : .....
Jurusan : .....
Judul : .....

No	Aspek	Saran
1	Sistematika	
2	Isi	
3	Cara penyajian	
4	Usaha mahasiswa mempertahankan proposal dalam seminar	

Bengkulu.....

Penyeminar I,

.....
NIDN

Penyeminar II,

.....
NIDN

BLANKO PENUNJUKAN PENYEMINAR

Nomor :……./STIESNU.BKL/ /2021

Lamp. : -
Perihal : Penyeminar Proposal

Kepada Yth.
1. .....
2. .....

di
Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

DenganHormat,
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi ..... Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul UlamaBengkulu pada:

Hari/Tanggal : .....
Waktu : .....
Tempat : Ruang Dosen.

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Judul
1			3.
2			4.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Bengkulu , ……..
Ketua

Dodi Isran, M.Pd.Mat

BERITA ACARA SEMINAR

Seminar Proposal Skripsi Program Studi……. , Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu pada :

I. Hari / Tanggal : .....

Nama Peserta : .....
N I M : .....
Program Tahun : .....
Tempat : .....
Judul Pertama : .....
Judul revisi : .....

II. Tim Penguji

No	Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Penyeminar I	
2.		Penyeminar II	

III. Catatan dan masukan dari tim penguji

……
……

Bengkulu,……..

Penyeminar I

.....
NIDN

Penyeminar II

.....
NIDN

3. Penyeminar merupakan salah satu dosen pembimbing.
4. Berita acara seminar harus dibawa kembali saat mahasiswa konsultasi hasil revisi terhadap tim penguji

BLANKO JADWAL SIDANG SKRIPSI

Bengkulu :,…….
Nomor : ……/STIESNU.BKL/ /2021
Lamp. : -
Perihal : Jadwal Ujian Skripsi

Kepada yth.
Bapak/Ibu Tim Penguji
di-
Bengkulu

Ketua	Sekretaris	Peguji I	Penguji II

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat,
Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul UlamaBengkulu pada:
Hari/Tanggal : .....
Waktu : .....
Tempat : .....

NO.	NAMA/NIM	JUDUL
1		
2		
3		
4		

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasa manya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Bengkulu,… ……....
Ketua,

Dodi Isran, M.Pd.Mat

BLANKO NILAI BIMBINGAN

Nama : .....
NIM : .....
Prog. Studi : .....

No	Aspek	Nilai
1	Sistematika	
2	Isi	
3	Cara penyajian	
4	Usaha calon selama dalam bimbingan	
	J u m l a h	..... =…

Bengkulu,……..
Pembimbing I/II

……
NIDN.

DAFTAR NILAI SIDANG SKRIPSI

Nama : .....
NIM : .....
Prog. Studi : .....

No	Aspek	Nilai
1	Sistematika	
2	Isi termasuk konsep, aktualisasi analisa dan jalan pikiran	
3	Bahasa	
4	Cara penyajian	
5	Kemampuan mempertahankan	
J u m l a h		
Rata-rata		

Bengkulu, …….
Penguji

……
NIDN

DAFTAR HADIR SIDANG SKRIPSI

Hari / Tanggal : ....
Waktu : .....
Tempat : .....

I. Mahasiswa Peserta Sidang Skripsi

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda Tangan	Keterangan

II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua	
2.		Sekretaris	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Anggota	

Bengkulu,……

SIDANG SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARI'AH NAHDLATUL ULAMABENGKULU

Ketua Sekretaris

....
NIDN. NIDN.

BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI

Sidang Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu, Pada :

I. Hari / Tanggal : .....
Nama Peserta : .....
N I M : .....
Program Tahun : .....
Tempat : .....

II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua	
2.		Sekretaris	
3.		Penguji Utama	
4.		Penguji Anggota	

III. Catatan dan masukan tim penguji

……
……
……
……

Bengkulu,
……

SIDANG SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARI'AH NAHDLATUL ULAMABENGKULU

Ketua

.....
NIDN.

Sekretaris

.....
NIDN.

BLANKO YUDISIUM

Nomor :

Setelah Ketua/Pimpinan Sidang Skripsi musyawarah bersama Anggota/Tim Penguji pada :

Hari / Tanggal :.....

Nama Mahasiswa :.....

Nomor Induk :.....

Jurusan / Prodi :.....

Judul Skripsi :.....

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai-nilai teori, KKN, nilai pembimbing I dan II, serta nilai sidang skripsi, maka dengan ini saudara yang tersebut di atas dinyatakan **Lulus Ujian Strata Satu (S1)** dengan nilai/Peringkat ……. Oleh karena itu, diberikan hak untuk memakai gelar Sarjana ..... ( ) dalam ilmu……

AKUMULASI NILAI SIDANG					
PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	KETUA	SEKRETARIS	PENGUJI I	PENGUJI II
.....	.....	.....	.....	.....	.....
JUMLAH NILAI					.....

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal :……..20….

Ketua,

……

NIDN

DAFTAR HADIR PESERTA SIDANG MUNAQASYAH

Hari / Tanggal : .....
Waktu : .....
Tempat : Ruang Sidang ……

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan Tim Penguji
1		Ketua	1 .....
2		Sekretaris	2.....
3		Penguji I	3.....
4		Penguji II	4.....

Bengkulu,……
Ketua,

Dodi Isran, M.Pd.Mat

STIES-NU
BENGKULU

KEPUTUSAN KETUA

Nomor:290.A/STIESNU.BKL/III/2021

Tentang:

PENETAPAN SPMI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu 2021-2025

Menimbang :

a. bahwa dalam menyelenggarakan Tri Dharma di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam SPMI;
b. bahwa perlu ditetapkan SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini;
c. bahwa penetapan SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu perlu ditetapkan dengan Keputusan Ketua;

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301 Tahun 2003);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. STATUTA Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Penetapan SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu.

Pertama : Memberlakukan SPMI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu sebagaimana terlampir pada keputusan ini

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 14 Febuari 2021
Ketua STIESNU Bengkulu

Dodi Isran, M.Pd.Mat.

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. PWNU Bengkulu
2. Wakil Ketua 1 dan 2
3. Kepala PPM
4. Kepala PPPM
5. Kaprodi